

**LATIHAN SOAL
BAHASA INDONESIA KELAS VIII**

NAMA :

KELAS :

NO. ABSEN :

KERJAKAN SOAL DI BAWAH INI DENGAN TELITI DAN TEPAT!

1. Bentuk karya sastra dari hasil ungkapan dan perasaan penyair dengan bahasa yang terikat irama, rima, penyusun lirik dan bait, serta penuh makna. Pernyataan tersebut merupakan pengertian dari ...

2. Bacalah penggalan puisi di bawah ini

Gadis peminta-minta

Setiap kita bertemu, gadis kecil berkaleng kecil
Senyummu terlalu kekal untuk kenal duka
Tengadah padaku, pada bulan merah jambu
Tapi kotaku jadi hilang, tanpa jiwa

Kata-kata gadis kecil berkaleng kecil bermakna ...

3. Perhatikan penggalan puisi berikut!

Serenada Hijau

Kupacu kudaku
Kupacu kudaku menuju
Bila bulan menegur salam dan syahdu malam bergantung di dahan-dahan

Kalimat *Bila bulan menegur salam* dalam puisi di atas merupakan majas ...

4. Bacalah puisi di bawah ini!

Ini dari kami
Bertiga Pita hitam pada karangan bunga
Sebab kami ikut berduka
Bagi kakak yang ditembak mati
siang tadi

Suasana yang terkandung dalam puisi tersebut adalah ...

5. Bacalah puisi berikut dengan saksama!

ANAK YANG ANGKUH

Betapa dinginnya air sungai
Dinginnya! Dinginnya!
Betapa dinginnya daging duka
Yang membaluti tulang-tulangku
....
Karya W.S. Rendra

Puisi tersebut menimbulkan citraan

6. Bacalah puisi berikut untuk nomor 6, 7, dan 8!

Rasa Cintaku

Kau tiba-tiba hadir dan isi hatiku yang kosong
Hanya kau yang ada dipikiranku sekarang
Aku tak tau bagaimana caramu mengisi hatiku
Engkau usngguh membuatk utak mengerti
Rasanya hatiku jadi tak menentu
Untukku kau sangat berharga
Lihatlah diriku ini yang yang berjuang untuk cintamu

Aku sangat mencintaimu
Namun kau tak pernah sadari itu

Walau perih hati ini
Aku disini kan selalu setia menantimu
Rasakanlah cintaku ini begitu besar untukmu

Rasa yang dialami penulis dalam ungkapan puisi tersebut adalah ...

7. Maksud puisi tersebut adalah ...

8. Amanat apa yang terkandung dalam puisi tersebut ...

9. Bacalah puisi berikut!

Perpisahan

Akhirnya peluit pun dibunyikan
Buat penghabisan kali kugenggam jarmu
Lewat celah kaca jendela
Lalu perlahan-lahan jarak antar kita
Mengembang jua
Dan tinggallah rel-rel, peron dan lampu
Yang menggigil di angin senja

Baris ke-6 dan ke-7 puisi tersebut menggunakan majas ...

10. Cermatilah puisi berikut!

Dua puluh tiga matahari
Bangkit dari pundakmu
Tubuhmu menguapkan bau tanah

(WS Rendra, Yanyian Suto untuk Fatima)

Imaji atau citraan yang dominan dalam puisi di atas adalah ...